

BAB III

METODA PENELITIAN

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur bangun penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Berdasarkan studi lapangan penelitian dan tingkat keterlibatan peneliti, maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur, yaitu situasi dimana pekerjaan berproses secara normal (Sekaran, 2006:170). Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti hanya mengumpulkan data tanpa ikut campur dalam kegiatan organisasi. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan suatu data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2006:170). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Koperasi Pamandiri. Horizon waktu yang digunakan adalah cross-sectional, dimana sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan pada suatu periode satu tahun.

3.1 Strategi Penelitian

Metoda Penelitian merupakan cara atau Teknik dalam melakukan riset yang memiliki karakteristik tertentu. Metoda penelitian yang berkualitas memiliki kaidah-kaidah dan prosedur tertentu, seperti ciri-ciri metoda riset ilmiah yang oleh Sekaran (2003) disebut "*hall marks of scientific research*" yaitu menjelaskan bahwa riset harus memiliki tujuan yang jelas, kokoh, memenuhi kriteria keterujian, ketepatan dan keyakinan, objektivitas, generalisabilitas dan sederhana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau menurut Neuman (2000) adalah riset metoda naturalis atau pendekatan alamiah (*natural approach*).

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen.

Menurut Sugiyono (2013), metoda penelitian kualitatif adalah metoda penelitian yang digunakan untuk meliputi kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sementara menurut Lexi J. Moleong (2000) metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Indrianto dan Supomo (2013: 12) merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci

Peneliti mengambil pendekatan kualitatif dengan pertimbangan untuk meneliti dan memahami lebih mendalam analisis akuntansi syariah tentang akad murabahah pada Koperasi Pamandiri, dengan metoda pengumpulan data secara wawancara mendalam dengan *Loan Department* Koperasi Pamandiri, *Finance and Accounting Department* Koperasi Pamandiri dan beberapa struktural yang terkait dengan akad murabahah, untuk selanjutnya peneliti dapat menganalisis data dengan metoda analisis deskriptif kualitatif.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karna informant memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah menurut Afifuddin dan Saebani (2009).

Pada penelitian ini subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini adalah *Loan Department* Koperasi Pamandiri.

Dengan Informan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	Elvira Muzakiyah	FA Section Head
2.	Desi Apriyani	Save Loan Section Head
3.	Andini	FA Officer
4.	Alfian Ramadhan	Loan Officer

3.3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Koperasi pamandiri yang beralamat di Jl. Rawagelam I no.9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

3.4. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari hasil suatu pengamatan dimana data dapat berupa angka atau lambang (Slamet Riyadi)

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh secara langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2011:132). Data primer sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari Koperasi Pamandiri (*Head office*) Jakarta. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang terkait di Koperasi Pamandiri yang menangani bagian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, untuk selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara akan di olah oleh peneliti dan dijadikan sumber data dasar dalam pengolahan data selanjutnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin,

2011:132). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, misalnya sejarah singkat, dasar hukum, visi dan misi, struktur organisasi Koperasi Pamandiri, Data juga dapat diambil dari riset kepustakaan yaitu dengan mempelajari sumber-sumber referensi tentang *Akad murabahah* dan akuntansi syariah baik didapat dalam buku maupun dari media online internet juga perundang-undangan yang terkait dengan Akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.

3.4.2. Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:401). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:226) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui perlakuan akuntansi syariah terhadap *akad murabahah* yang dicatatkan oleh *Finance* dan *loan Officer*.

1.2.Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016:199) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. informan utama (*key respondence*) dalam wawancara ini adalah Kepala departemen simpan pinjam dan akunting yang memiliki otorisasi tertinggi di Satuan Kerja tersebut, dan *officer* dari

kedua departemen tersebut. Wawancara ini pun didukung oleh alat bantu perekam, guna untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kesalahpahaman informasi ataupun tidak terdokumentasikan nya informasi.

Wawancara disusun atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, dan kemudian diajukan kepada informan mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam hal-hal yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metoda semiterstruktur dengan cara berdialog bersama informan dengan memberikan garis-garis besar permasalahan yang nantinya akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara dengan metoda semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta penjelasan atau pendapat, serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono 2014:412).

informan adalah orang yang memberikan informasi tentang seseorang atau organisasi kepada sebuah agensi dalam wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi informan nya yaitu:

1. Ibu Elvira Muzakiyah selaku *FA Section Head* pada Koperasi Pamandiri
2. Ibu Desi Apriyani selaku *Save Laon Section Head* pada Koperasi Pamandiri
3. Ibu Andini selaku *FA Officer* pada Koperasi Pamandiri
4. Bapak Alfian ramadhan selaku *Loan Officer* pada Koperasi Pamandiri

1.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian. dengan cara mengumpulkan data-data dokumentasi yang berhubungan dengan perusahaan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, struktur organisasi, sejarah

singkat Koperasi Pamandiri. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

3.5. Metoda Analisis Data

Menurut Moleong (2011:248) Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, menyaring (*filter*) data agar dapat dikelola, memadukan, mencari dan menemukan apa yang penting dan tidak dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles & Huberman (2014:17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara suara menjadi sebuah teks (transkrip), men-*scanning* materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

Pengumpulan data ini nantinya menarik hasil dari wawancara dengan semua informan dari sebuah rekaman dan nantinya akan dibuatkan sebuah transkrip, dimana pernyataan informan akan tersusun sesuai dengan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan hingga diakhir tahapan pertanggungjawaban

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (sugiyono, 2014:431). Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga lebih mengarah kepada objek penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel,

grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami (Sugiyono. 2014:434).